

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan pada pengkajian mengenai “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat dan Pendapatan terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Profesi (studi kasus ASN di Kecamatan Rambang)”. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Serta metode yang digunakan adalah metode wawancara dan metode kuesioner (angket). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang obyektif, mencakup penelitian dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara asli dan tidak melalui perantara. Data primer ini dikumpulkan melalui kuisisioner dengan responden penelitian. Responden yang digunakan adalah ASN yang bedomisili di Kecamatan Rambang. Data primer bertujuan untuk mengetahui keputusan masyarakat dalam membayar zakat profesi

3.3 Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah ASN yang berdomisili di Kecamatan Rambang yang berjumlah 170 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Sampel yang diperoleh :

$$n = \frac{170}{(1 + 170(15\%))}$$
$$n = \frac{170}{(1 + 170(0,0225))}$$
$$n = \frac{170}{4,825}$$
$$n = 39,67$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 39,67 maka dibulatkan menjadi 40 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti wawancara, kuisioner, observasi, analisis data.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (self report) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti (Sugiyono, 2008).

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Kuesioner pada penelitian ini

diadaptasi dari penelitian Feri Fajar Feronika untuk variabel tingkat pengetahuan zakat.

Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban reponden peneliti menggunakan skala likert dalam variable tingkat pengetahuan zakat dengan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala likert

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Transformasi Data dengan *Method of Successive Interval* (MSI)

Metode suksesif Interval atau *Method of Successive* merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif (Sarwono, 2013). Data ordinal biasaya digunakan untuk menilai pernyataan dalam kuisisioner, misalnya :

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini di analisis menggunakan metode regresi logistic. Metode ini mengestimasi bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan zakat dan pendapatan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat profesi (studi kasus ASN kecamatan rambang). Secara umum model yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{(p1)}{1-p1} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan :

$\ln \frac{(p1)}{1-p1}$ = Y = Keputusan Membayar Zakat (1= membayar zakat profesi,0=tidak membayar zakat profesi)

α = konstanta

X_1 = Tingkat pengetahuan zakat

X_2 = Pendapatan

μ = eror

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat kevalidan dan kefasihan suatu Instrumen. Instrumen yang dikategorikan valid, apabila mampu mengukur dan mengungkap data variable secara tepat. Rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - x^2\}\{N \sum y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien subjek atau responden

N = Jumlah subjek atau responden

X = skor butir

Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. kuisisioner dapat dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha > dari 0,60 dan apabila nilai itu < dari 0,60 maka data itu dapat dinyatakan tidak reliable (Suyanto, 2011:68). Instrument yang sudah reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula, untuk menguji reliabilitas rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

Rn = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Untuk mencari butir dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = Varian tiap butir

x = Jumlah skor butir

n = Jumlah responden

2.7 Definisi Operasional Variabel

2.7.1 Keputusan Membayar Zakat

Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah keputusan membayar zakat. Maka penyerahan zakat terserah kepada muzakki (orang yang berzakat) dalam hal ini aparat pemerintahan ataupun BAZ/LAZ tidak berhak untuk memaksa, karena membayar zakat adalah suatu kesadaran diri. Para PNS muslim yang juga sebagai Muzakki bisa memilih antara menyalurkan sendiri kepada para mustahiq atau dipercayakan kepada pihak manapun (termasuk

bendahara PNS di kantor, BAZ,/LAZ, atau yayasan lain yang mengurus zakat) yang bersedia menyalurkannya secara amanah dan professional (Irawan., 2020).

Penulis menyadari bahwa seluruh komponen dalam zakat (baik orang yang berzakat, penyalur zakat maupun penerima zakat) nanti di akhirat kelak akan dimintai pertanggungjawabannya, tentulah masing- masing yang bersangkutan akan memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing secara profesional. Variable keputusan membayar zakat ini diukur menggunakan variable dummy.

2.7.2 Tingkat Pengetahuan Zakat

Pengetahuan zakat profesi adalah sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami tentang zakat profesi berdasarkan hasil belajar atau pengalaman seseorang tentang kewajiban seorang muslim membayar zakat profesi (Ulya, 2017). Pemahaman muzaki meliputi makna dan tujuan berzakat serta aturan dalam menunaikan zakat profesi. Pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan Islam dan zakat memberikan pengaruh terhadap perilaku membayar zakat (Qardhawi, 2007). Variable tingkat pengetahuan zakat ini diukur menggunakan skala likert yang di berikan kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang seberapa tahu dan paham seseorang tentang zakat.

2.7.3 Pendapatan

Menurut Keynes dalam teori konsumsinya yang menggunakan hipotesis pendapatan absolut (*absolute income hypotesis*) mengatakan bahwa konsumsi seseorang dan atau masyarakat secara absolut ditentukan oleh tingkat pendapatan,

kalaupun ada faktor lain yang juga menentukan, maka menurut Keynes kesemuanya itu tidak berarti apa-apa dan sangat tidak menentukan. Pendapatan akan memengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, seseorang yang memiliki pendapatan di atas rata-rata cenderung lebih sering melakukan konsumsi dan meningkatkan kualitas barang atau jasa yang digunakan (Soekarwati, 2002), termasuk konsumsi atau mengeluarkan uang untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan beragama, zakat profesi salah satunya. Variable pendapatan ini diukur menggunakan nominal mata uang rupiah.